

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan dari keseluruhan data yang diperoleh melalui *pre-test* dan *post-test* dalam kemampuan berbahasa dalam aspek menyimak, berbicara dan menulis pada anak tunarungu kelas TKLB 3 di SLB-B Prima Bhakti Mulia Kota Cimahi didapatkan hasilnya sebagai berikut. Kemampuan berbahasa pada fase *pre-test*, semua sampel penelitian sebelum diberikan intervensi perolehan skor masih kurang. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan skor didapatkan antara 9 sampai 15 dari skor maksimumnya 30. Pada fase intervensi menggunakan penerapan strategi *Think Talk Write* pada kemampuan berbahasa yang mencakup tiga aspek yaitu menyimak, berbicara dan menulis mengalami peningkatan setiap melakukan intervensi atau perlakuan. Intervensi yang dilakukan oleh peneliti sebanyak enam kali. Sedangkan kemampuan berbahasa pada fase *post-test*, semua sampel mengalami peningkatan setelah diberikannya intervensi hal ini ditunjukkan dengan perolehan skor antara 22 sampai 30 dari skor maksimumnya 30.

Hasil pengolahan data menggunakan uji *Wilcoxon* diperoleh $J_{hitung} = 0$ dan pada tabel uji *Wilcoxon*, nilai kritis untuk uji *Wilcoxon* pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ dengan sampel / $n = 6$, diperoleh $J_{tabel} = 0$. maka H_0 ditolak, hal ini menunjukkan bahwa penerapan strategi *Think Talk Write* memberikan pengaruh dalam mengembangkan kemampuan berbahasa pada anak tunarungu kelas TKLB 3 di SLB-B Prima Bhakti Mulia Kota Cimahi.

B. Implikasi

Dalam proses pembelajaran, suatu penerapan strategi *Think Talk Write* sangat penting dalam menunjang berlangsungnya pembelajaran yang efektif terutama untuk anak tunarungu. Karena dalam pembelajaran diperlukan suatu strategi yang dapat mengembangkan dan mengoptimalkan kemampuan yang dimiliki oleh anak sehingga dapat meningkatkan kemampuan berbahasa yang

ada dalam dirinya. Berdasarkan penelitian dilapangan saran yang diperoleh dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi Guru

Strategi yang tepat dan media yang menunjang visualisasi anak tunarungu akan membantu anak dalam proses pembelajaran terutama pembelajaran kemampuan berbahasa. Agar memenuhi kebutuhan dalam pembelajaran berbahasa diharapkan Guru dapat menerapkan strategi *Think Talk Write* dalam pembelajaran kemampuan berbahasa terutama pada kelas kecil atau kelas persiapan masuk Sekolah Dasar. Karena strategi ini terbukti dapat meningkatkan kemampuan berbahasa lisan dan tulisan.

2. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan ilmu, sehingga pihak sekolah dapat melakukan strategi ini sebagai acuan dalam meningkatkan kemampuan berbahasa pada anak tunarungu.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan strategi *Think Talk Write* dapat meningkatkan kemampuan berbahasa pada anak tunarungu. Informasi yang diperoleh dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan penelitian selanjutnya, karena penelitian ini dilakukan pada kelas kecil atau kelas persiapan. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian menggunakan strategi ini untuk kelas yang lebih tinggi.